

BAB V

PENUTUP



A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada perusahaan Brem Cap “Padi” yang beralamatkan di Jalan Menur No. 02 Bancong, Wonoasri, Caruban, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Perusahaan belum menerapkan analisis biaya deferensial didalam pengambilan keputusan untuk membuat atau membeli kotak pembungkus Brem.
2. Setelah diterapkannya analisis biaya deferensial di dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri kotak Brem maka didapatkan informasi bagi pemilik perusahaan bahwa keputusan membeli kotak Brem ternyata lebih menguntungkan dari segi biaya bila dibandingkan dengan membuat sendiri kotak Brem tersebut. Karena biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi kotak Brem sebesar Rp. 17.691.864,49 dengan rincian Rp. 15.233.866,17 untuk memproduksi kotak Brem ukuran Besar sebanyak 42.050 unit, dan Rp. 2.467.998,32 untuk memproduksi kotak Brem ukuran Kecil sebanyak 8.250 unit. Sedangkan biaya yang dikeluarkan bila perusahaan tersebut membeli dari luar dengan ukuran dan jumlah yang sama

adalah Rp. 14.717.500,00 untuk kotak Besar dan Rp. 2.062.500 untuk kotak kecil. Jadi perusahaan dapat menghematan biaya sebesar Rp. 911.864,49 jika perusahaan membeli kotak Brem tersebut dari pihak luar (bukan memproduksi sendiri). Sedangkan biaya per unit jika perusahaan memproduksi sendiri kotak Besar Rp. 362,04, bila membeli dari luar sebesar Rp. 350,00, jadi terdapat penghematan biaya per unit kotak Besar sebesar Rp. 12,04. Biaya per unit jika memproduksi sendiri kotak Kecil sebesar Rp. 299,15, jika membeli dari luar Rp. 250,00, jadi terdapat penghematan sebesar Rp. 49,15.

3. Dengan demikian analisa biaya diferensial dapat memberikan informasi biaya yang sangat akurat bagi pemilik perusahaan di dalam pengambilan keputusan apakah membeli atau memproduksi kotak Brem.

B. SARAN-SARAN

Adapun saran yang dapat penulis berikan bagi pihak pemilik perusahaan Brem Cap “ Padi “ berkaitan dengan keputusan membeli atau memproduksi sendiri kotak Brem adalah :

1. Perusahaan sebaiknya menerapkan analisis biaya deferensial didalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri kotak Brem.
2. Perusahaan sebaiknya membeli dari pihak luar jika kebutuhan akan kotak pembungkus kurang dari atau sama dengan jumlah yang penulis analisa. Jika kebutuhan akan kotak pembungkus tersebut dari tahun ke tahun mengalami

peningkatan maka analisis biaya diferensial tersebut perlu dilakukan kembali untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dari segi biaya apakah sebaiknya keputusan yang diambil, membeli atau memproduksi kotak pembungkus tersebut.

3. Pihak pengelola perlu mengerti dan memahami akan arti pentingnya analisa biaya diferensial untuk mendapat informasi biaya yang akurat, untuk itu sumber daya pengelola perlu ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Bambang Supomo, *Akuntansi Manajemen*, Edisi I, BPFE, Yogyakarta, 1990.
- Edward B. Deakin, Michael W. Maker, *Cost Accounting*, Third Edition, Irwin, USA, 1999.
- Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen*, Edisi I, Buku I, Jakarta : Salemba Empat, 1999.
- Mardiasmo, *Akuntansi Biaya : Penentuan Harga Pokok Produksi*, Edisi I, Cetakan 1, Penerbit Andi Offset, 1994.
- Mas'ud Machfoedz, *Akuntansi Manajemen*, Edisi 5, Buku 1, Yogyakarta : STIE Widya Wiwaha, 1996.
- Milton F. Usry, *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian*, Edisi 9, Buku 1, Jakarta : Penerbit Erlangga, 1995.
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, Edisi 3, Buku 6, Yogyakarta : Bagian Penerbitan STIE YKPN, 1993.
- , *Akuntansi Manajemen*, Edisi 5, Buku 2, Yogyakarta : Bagian Penerbitan STIE YKPN, 1997.
- Supriyono, *Akuntansi Manajemen : Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan*, Edisi 1, cetakan 4, Yogyakarta : BPFE, 1993.
- , *Akuntansi Biaya : Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, Buku I, Edisi II, Yogyakarta : BPFE, Juni 1997.
-